



BAB 3

**Mengasah Karakter Diri dengan
Jujur dan Menepati Janji**

A

Kompetensi Inti

KI-1:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3:	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4:	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	Indikator
1.5 Meyakini bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama	<ul style="list-style-type: none"> a. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama b. Meyakini bahwa menepati janji adalah ajaran pokok agama
2.5 Menunjukkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari .	<ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari b. Menunjukkan perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari .	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendeskripsikan pengertian jujur b. Mendeskripsikan pengertian menepati janji c. Mengaitkan makna Q.S. Ali Imron/3:77, Q.S. al-Ahzab /33:70 serta hadis terkait tentang perilaku jujur dan menepati janji dengan kehidupan sehari-hari. d. Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari e. Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-hari f. Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari g. Menyimpulkan hikmah perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-hari



4.5 Menyajikan penerapan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari

- a. Membuat skenario sosiodrama tentang contoh-contoh perilaku jujur dan menepati janji.
- b. Menyajikan contoh-contoh perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari melalui sosio drama



Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran (misal dengan menggunakan metode example non example/ problem based intrudocion (PBI)/ role playing/ cooperative script/ student teams achievement divisions (STAD)/ group investigation (GI)/ jigsaw/ atau metode lain yang sesuai), peserta didik mampu:

1. Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama
2. Meyakini bahwa menepati janji adalah ajaran pokok agama
3. Terbiasa menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
4. Terbiasa menunjukkan perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-hari
5. Mendeskripsikan pengertian jujur dengan benar
6. Mendeskripsikan pengertian menepati janji dengan benar
7. Mengaitkan makna Q.S. Ali Imron/3:77, Q.S. al-Ahzab /33:70 serta hadis terkait tentang perilaku jujur dan menepati janji dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat
8. Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan kreatif
9. Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-hari dengan kreatif
10. Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
11. Menyimpulkan hikmah perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
12. Membuat skenario sosiodrama tentang contoh-contoh perilaku jujur dan menepati janji.
13. Menyajikan contoh-contoh perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari melalui sosio drama secara kreatif



Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan:

1. Pendahuluan:

- a. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan dapat berupa LCD *Projector*, *Speake*, *Note book*, CD Pembelajaran inter., Kertas karton, Spidol atau media lain
- b. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- c. Guru memberikan motivasi dan appersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pentingnya materi kejujuran.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan serta penilaian yang akan dilakukan.

2. Kegiatan inti

Guru sebagai fasilitator dan motivator yang menuntut aktivitas dan kreativitas peserta didik. Dalam kegiatan inti, guru dapat memfasilitasi belajar peserta didik dengan mengikuti langkah rubrik kegiatan yang sudah dituangkan dalam buku peserta didik, yaitu:

1. Infografis

Infografis berisi penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Membaca infografis, akan merangsang peserta didik untuk dapat mengembangkan rasa ingin tahu terhadap isi materi yang akan dibahas. Infogarfis dalam bab ini menampilkan materi penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tafakur

Tafakkur merupakan rubrik prolog materi untuk membuka cakrawala pemikiran peserta didik. Tafakur menyajikan persoalan penting terkait materi pelajaran. Tahap ini menjadi stimulus bagi peserta didik yang dilatih untuk berfikir persoalan-persoalan kekinian terkait dengan materi pelajaran. Isi tafakur dapat berupa berita, studi kasus,



cerita pendek, artikel dan lain-lain. Setelah itu peserta didik dapat membangun pengetahuannya dengan merespon isi tafakur.

Pada bab ini, Tafakur berisi ajakan kepada para peserta didik untuk merenungkan bahwa sifat jujur dan menepati janji sangat dibutuhkan dalam pergaulan hidup sehari-hari.

3. Pantun Islami

Pantun Islami yang dimaksud adalah pantun yang berisi ajakan, anjuran dan berisi pesan moral terkait materi yang akan dipelajari. Tujuan pantun Islami dalam buku ini adalah untuk agar peserta didik terbiasa membaca pantun yang pada akhirnya diharapkan akan menumbuhkan penghargaan terhadap budaya bangsa dan mampu melestarikannya. Pantun Islami disajikan dengan santai namun syarat dengan makna dan nasihat

Pada bab ini terdiri dari tiga pantun nasehat yang mengajak peserta didik untuk memiliki perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari. Setelah membaca pantun Islami tersebut, peserta didik diminta untuk membuat kembali pantun nasihat lainnya yang memotivasi agar senantiasa berperilaku jujur dan menepati janji secara berkelompok, kemudian memperagakan berbalas pantun dengan kelompok lain. Hal ini dapat digunakan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap isi pantun. Di samping itu dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam literasi.

4. *Talabul 'Ilmi*

Talabul 'Ilmi berisi sajian materi pelajaran yang disusun sesuai kompetensi dasar. Jika peserta didik membaca materi keseluruhan dengan tuntas, maka akan membantu mencapai kompetensi yang diharapkan. Materi dalam bab ini terdiri dari memahami dan mengasah kejujuran diri, serta materi memahami dan membiasakan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat mempelajari bab ini guru dapat menggunakan berbagai metode



pembelajaran, seperti example non example, problem based intrudocion (PBI), role playing, cooperative script, student teams achievement divisions (STAD), group investigation (GI), jigsaw, atau metode lain yang sesuai. Salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah example non example, berikut langkah-langkahnya:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar atau cerita singkat tentang perilaku jujur, perilaku tidak jujur, perilaku menepati janji dan perilaku tidak menepati janji
- b. Guru membagi kelas dalam 3 kelompok heterogen
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan
- d. Setiap kelompok mendapatkan gambar atau cerita singkat atau ditayangkan melalui OHP
- e. Setiap kelompok memperhatikan/menganalisa gambar, mana yang termasuk perilaku yang merupakan contoh dan mana perilaku yang bukan contoh perilaku jujur dan menepati janji
- f. Setiap kelompok mendiskusikan keutamaan jujur, cara agar istiqamah dalam perilaku jujur dan pentingnya kejujuran, keutamaan menepati janji, akibat apabila tidak menepati janji, dan hubungan antara jujur dengan menepati janji
- g. Hasil jawaban setiap kelompok dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas yang disajikan menarik, bisa menggunakan peta konsep atau karya lain dengan mengandung pesan yang mudah dimengerti kelompok lain
- h. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapan
- i. Guru memberikan penguatan dengan penjelasan singkat sesuai dengan tujuan pembelajaran
- j. Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

Pada bagian ini banyak kegiatan-kegiatan yang menuntut aktivitas dan kreativitas peserta didik sehingga guru dapat berperan sebagai fasilitator dan motivator. Kegiatan-kegiatan tersebut lebih sebagai panduan untuk membiasakan dan



mengasah kemampuan peserta didik dalam menghadapi tuntutan dunia masa depan anak yang harus memiliki kecakapan berpikir dan belajar (*thinking and learning skills*) sehingga menghadapi tantangan abad 21. Kecakapan-kecakapan tersebut diantaranya adalah kecakapan memecahkan masalah (*problem solving*), berpikir kritis (*critical thinking*), kolaborasi, dan kecakapan berkomunikasi. Aktivitas yang diberikan dalam bab ini antara lain:

- a. Kegiatan kelompok membaca dan mendiskusikan keutamaan jujur, cara agar istiqamah dalam perilaku jujur dan pentingnya kejujuran.
- b. Kegiatan kelompok membaca dan mendiskusikan ajaran Islam tentang menepati janji, akibat apabila tidak menepati janji, dan hubungan antara jujur dengan menepati janji

Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan pembelajaran tidak berpusat pada guru, tetapi berpusat pada peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, menyenangkan serta Islami.

5. Ihtisar

Rubrik Ihtisar menyajikan ringkasan materi pada rubrik *Talabul 'Ilmi*. Membaca Ihtisar akan membantu peserta didik menemukan poin-poin penting dari materi perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari yang telah dibahas secara mendalam.

Poin-poin penting tersebut dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik untuk lebih mendalami materi. Oleh karena itu peserta didik harus dimotivasi untuk membaca materi secara lengkap.

6. Uswatun Hasanah

Rubrik uswatun Hasanah berisi kisah-kisah inspiratif tentang sosok Nabi, sahabat, orang-orang saleh atau siapapun yang kisahnya dapat dijadikan pelajaran bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Rubrik uswatun hasanah ini adalah salah satu rubrik yang sangat penting untuk mengolah kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik sehingga guru dianjurkan untuk tidak melewatkan bagian ini.

Rubrik uswatun hasanah pada bab ini disajikan kisah inspiratif tentang penjual dan pembeli tanah yang sama sama tidak mau mengekui tempayan yang berisi emas yang ditemui di dalam tanah yang mereka perjual belikan.

Diharapkan perilaku tersebut dapat menginspirasi peserta didik untuk mengambil nilai-nilai yang tersirat sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah membaca kisah-kisah inspiratif, peserta didik dapat memperagakan isi kisah tersebut di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru:

- Melakukan penguatan materi yang bisa dipandu dengan rubrik ikhtisar yang ada di buku siswa,
- Melakukan refleksi dengan memberikan rubrik uswatun hasanah yang ada di buku siswa, dan juga dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya,
- Melakukan kegiatan penilaian sikap pengetahuan dan keterampilan melalui rubrik mari bermuhasabah, mari berlatih dan kreativitas generasi muslim
- Melakukan rencana tindak lanjut melalui kegiatan remedial dan pengayaan
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

E

Implementasi Penilaian

A. Penilaian

1. Mari Bermuhasabah

Rubrik ini berisi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang harus diisi peserta didik dengan jujur. Kegunaan rubrik ini untuk memetakan diri dan menjadi titik tolak dalam membimbing peserta didik agar berperilaku lebih mulia sebagai perwujudan dari tuntutan KI-1 dan KI-2.



Teknik penilaian yang disajikan yaitu dengan menggunakan:

a. Penilaian diri.

Apabila buku siswa PAI dan Budi Pekerti tidak mencukupi, guru dapat memperbanyak format penilaiannya di buku tersebut untuk kepentingan penilaian sikap. Pada saat mengisi penilaian ini, peserta didik diminta untuk membaca dengan teliti, kemudian diminta memberikan respon dari setiap pernyataan, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu lambang emotion yang tersedia dengan jujur sesuai keadaan peserta didik yang sebenarnya.

Selain memilih salah satu lambang emotion tersebut, peserta didik juga harus memberikan alasannya. Hal ini dimaksudkan untuk menggali lebih dalam tentang sikap yang tertanam pada peserta didik setelah mendapatkan materi pembelajaran. Setelah itu guru dapat memberikan penguatan atau bimbingan lebih lanjut.

Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir pernyataan sikap positif dengan kolom selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan guru BK.

b. Jurnal

Di samping peserta didik mengisi muhasabah diri. Guru dapat melakukan pengamatan terhadap sikap spiritual dan sosial peserta didik baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas. Hal-hal yang muncul dari perilaku peserta didik dapat dituangkan ke dalam buku jurnal.

Buku jurnal berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan KD yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

Contoh format buku jurnal:

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						



2.						
3.						
Dst.						

Diskripsi yang digunakan untuk penilaian sikap adalah:

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar mata pelajaran.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

2. Mari Berlatih

Rubrik ini berisi latihan soal pilihan ganda dan uraian. Rubrik ini membantu peserta didik untuk mengukur kompetensi dasar yang berasal dari KI-3 yang akan dicapai setelah mempelajari materi pelajaran.

Bagian ini merupakan penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, dan 5 soal uraian. Guru juga dapat mengembangkan soal-soal lebih lanjut.

- a. Soal pilihan ganda tersedia di buku siswa
- b. Kunci jawaban soal Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian	No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	D	1	6.	C	1
2.	A	1	7.	B	1
3.	C	1	8.	D	1
4.	C	1	9.	B	1
5.	D	1	10.	B	1
Jumlah skor					10

Perhitungan nilai PG menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \dots$$



c. Kunci jawaban soal Uraian.

No	Soal	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maksimal
1	Sebutkan 4 cara sederhana untuk memupuk sifat jujur dalam kehidupan sehari-hari!	<p>cara sederhana untuk memupuk sifat jujur dalam kehidupan sehari-hari antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> selalu melaksanakan segala perintah-Nya perilaku menjauhi larangan-Nya senantiasa mengakui segala dosa yang telah dilakukan berjanji tidak akan melakukan perbuatan dosa kembali Selalu berkata jujur dan benar Selalu berbuat jujur dan tidak curang Menjaga dan melaksanakan amanah yang dipercayakan atau jawaban lain yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 cara sederhana untuk memupuk sifat jujur dalam kehidupan sehari-hari, mendapat skor 20. - Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 cara sederhana untuk memupuk sifat jujur dalam kehidupan sehari-hari, mendapat skor 15. - Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 cara sederhana untuk memupuk sifat jujur dalam kehidupan sehari-hari, mendapat skor 10. - Jika peserta didik hanya dapat menyebutkan 1 cara sederhana untuk memupuk sifat jujur dalam kehidupan sehari-hari, mendapat skor 5 	20
2	Jujur merupakan ajaran Islam yang harus dimiliki oleh setiap orang. Apa yang seharusnya kalian lakukan apabila ada teman yang tidak membayar setelah selesai makan di kantin, dikaitkan dengan ajaran	<p>Hal yang seharusnya dilakukan apabila ada teman yang tidak membayar setelah selesai makan di kantin adalah;</p> <ol style="list-style-type: none"> Menegurnya dengan baik-baik Mengingatkannya untuk tidak melanggranya lagi Atau jawaban lain yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menyebutkan minimal 2 langkah yang akan dilakukan apabila menemukan teman yang tidak membayar makanan di kantin dengan tepat, mendapat skor 10. - Jika peserta didik hanya dapat langkah yang akan dilakukan apabila menemukan teman yang tidak membayar makanan di kantin, mendapat skor 5. 	10

	Islam tersebut?			
3	Sebutkan 3 manfaat yang akan diperoleh bagi orang yang selalu membiasakan perilaku jujur dan 3 madarat bagi orang yang membiasakan perilaku tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari!	<p>a. manfaat membiasakan perilaku jujur, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dijanjikan masuk surga 2) Mendapat kepercayaan dari orang lain 3) Mendapat ampunan dari Allah Swt. atas dosa-dosanya 4) Melahirkan ketenangan 5) Disukai banyak orang dan memiliki banyak teman 6) Mendatangkan keberkahan dari Allah Swt. 7) Dikumpulkan bersama orang-orang yang mulia lagi saleh di hari kiamat nanti 8) Dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya 9) Merasakan ketenangan dan kebahagiaan 10) Terhindar dari bahaya 11) Bukan termasuk golongan orang munafik 12) atau jawaban lain yang sesuai <p>b. madarat bagi orang yang berperilaku tidak jujur, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) akan rugi sendiri 2) akan kehilangan kepercayaan 3) akan membawa kepada kejahatan 4) akan meng- 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 manfaat perilaku jujur dan 3 madarat dari perilaku jujur, dengan lengkap mendapat skor 30. - Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 manfaat perilaku jujur dan 2 madarat dari perilaku jujur,, atau sebaliknya, mendapat skor 25. - Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 manfaat perilaku jujur dan 2 madarat dari perilaku jujur, mendapat skor 20. - Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 manfaat perilaku jujur dan 1 madarat dari perilaku jujur, atau sebaliknya mendapat skor 15. - Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 manfaat perilaku jujur dan 1 madarat dari perilaku jujur, mendapat skor 10. - Jika peserta didik hanya dapat menyebutkan 1 manfaat perilaku jujur atau 1 madarat dari perilaku jujur, mendapat skor 5 	30



		antarkan ke dalam neraka 5) atau jawaban lain yang sesuai		
4	Coba kalian telaah, mengapa menepati janji itu penting bagi seorang muslim!	Alasan pentingnya menepati janji antara lain: a. karena Islam sangat menjunjung tinggi akhlak tersebut. b. karena janji pada hakekatnya adalah hutang c. karena janji tersebut akan dimintakan pertanggungjawabannya di hadapan Allah Swt d. Atau jawaban lain yang sesuai	- Jika peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menepati janji dengan tepat, mendapat skor 20. - Jika peserta didik dapat menjelaskan pentingnya menepati janji tetapi kurang tepat, mendapat skor 15. - Jika peserta didik hanya dapat menjelaskan sedikit pentingnya menepati janji, mendapat skor 10. - Jika peserta didik hanya dapat menjelaskan sedikit pentingnya menepati janji, tetapi tidak tepat mendapat skor 5.	20
5	Sebutkan 4 cara untuk membiasakan perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-harimu sebagai pelajar!	cara untuk membiasakan perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-hari, antara lain: a. senantiasa menjaga, memelihara dan melaksanakan janjinya baik janji terhadap Allah, janji terhadap sesamanya, juga janji terhadap dirinya sendiri b. Mengikuti perjalanan, sirah, dan konsep kehidupannya Nabi Muhammad Saw. sebagai utusan Allah Swt. c. Memenuhi janji untuk menjaga dan mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia	- Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 cara untuk membiasakan perilaku menepati janji, mendapat skor 20. - Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 cara untuk membiasakan perilaku menepati janji, mendapat skor 15. - Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 cara untuk membiasakan perilaku menepati janji, mendapat skor 10. - Jika peserta didik hanya dapat menyebutkan 1 cara untuk membiasakan perilaku menepati janji, mendapat skor 5	20

		<p>tercinta ini dengan selalu menjaga persatuan, perdamaian, dan kebhinekaan</p> <p>d. Suami/istri menepati janji yang dibacakan dan diucapkan ketika mereka melakukan akad nikah.</p> <p>e. Segera menepati janji ketika berjanji kepada sesama manusia seperti memenuhi undangan atau bertemu di suatu tempat.</p> <p>f. Mengerjakan tugas dari guru sesuai dengan waktu yang disepakati.</p> <p>g. Apabila mempunyai hutang, segera membayarnya sesuai janji</p> <p>h. Apabila mempunyai nazar, segera melaksanakannya</p> <p>i. atau jawaban lain yang sesuai</p>		
--	--	---	--	--

Perhitungan nilai uraian menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \dots$$

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 2.

$$\frac{\text{NPG} + \text{NU}}{2} = \dots$$


3. Kreativitas Generasi Muslim

Rubrik ini berisi dua macam kegiatan yaitu penilaian kompetensi dasar yang berasal dari KI-4 yakni aspek keterampilan, yang harus dicapai peserta didik dan kegiatan tantangan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dalam bab ini adalah: membuat produk berupa naskah sosiodrama dari salah satu materi tentang perilaku jujur dan menepati janji, menjadi rekaman audio atau berupa video sederhana menggunakan piranti kamera *Hand Phone*.

Tujuan adanya rubrik Aktif Berkreasi pada bab ini adalah:

- a. Peserta didik dapat membuat produk berupa naskah sosiodrama dari salah satu materi tentang perilaku jujur dan menepati janji, menjadi rekaman audio atau berupa video sederhana menggunakan piranti kamera *Hand Phone*.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					
3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup baik

4 = baik

5 = sangat baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \dots$$

- b. Guru senantiasa mendorong peserta didik untuk mengimplementasikan materi pelajaran ke dalam kehidupan nyata dengan menerapkan perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan adanya rubrik Aktif Berkreasi pada bab ini adalah:

- a. Peserta didik dapat membuat produk karya yang berisi ungkapan perasaan bakti kepada orang tua dan ungkapan perasaan bakti terhadap guru

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No	ASPEK	SKOR (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknik Pengolahan					
	c. Kerjasama Kelompok					



3	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = cukup baik

4 = baik

5 = sangat baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 = \dots$$

- b. Guru senantiasa mendorong peserta didik untuk mengimplementasikan materi pelajaran ke dalam kehidupan nyata dengan menerapkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.



Pembelajaran Remedial/Perbaikan

Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan atau keterlambatan belajar pada materi kejujuran dengan tujuan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Remedial dilakukan dengan cara menjelaskan kembali materi yang belum dikuasai peserta didik, kemudian dilakukan penilaian kembali sesuai dengan materi tersebut. Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok peserta didik. Kegiatan remedial dapat dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran atau selama berlangsungnya



kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan). Metode dan media yang digunakan hendaknya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dan tingkat kemampuan peserta didik serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki peserta didik.

Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang sedang dilaksanakan sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal. Pengayaan dapat dilakukan berupa pendalaman materi kejujuran. Tekniknya dapat dengan memberikan kesempatan menjadi tutor sebaya, mengembangkan latihan praktis, membuat hasil karya, melakukan suatu proyek, membahas masalah, atau bentuk kegiatan pembelajaran lainnya.

